

UIN-IAIN-STAIN: Perkembangan Epistemologi dan Institusi Perguruan Tinggi Islam Indonesia.

Muhammad Rapono

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan

Email : muhammadrapono@uinsu.ac.id

Abstrak

Pendidikan Islam merupakan hal yang pokok di masyarakat Islam khususnya di Indonesia, perkembangan perguruan tinggi Islam di Indonesia dimulai dari IAIN, STAIN dan UIN. Gagasan pendidikan Islam sebenarnya sudah muncul pada tahun 1930an pada masa penjajahan. Dan diresmikan di Jakarta pada tanggal 8 juli 1945. Perbedaan antara STAIN, IAIN dan UIN adalah STAIN hanya menjalankan program pendidikan akademik dalam lingkup satu disiplin ilmu saja, sedangkan IAIN menjalankan program pendidikan akademik dalam sekelompok disiplin ilmu, dan UIN Menjalankan program pendidikan akademik dalam sejumlah disiplin ilmu. Perkembangan pendidikan Islam secara epistemologi sangat dipengaruhi oleh letak strategisnya, seperti Jogjakarta dan Jakarta. Kemerosotan pendidikan Islam sangat dipengaruhi oleh Sumber daya manusia sebagai tenaga pendidik dan kependidikan.

Kata Kunci : Pendidikan Islam, IAIN, STAIN, UIN dan Perkembangan Epistemologi.

A. Perkembangan Institusional Perguruan Tinggi Islam Indonesia IAIN, STAIN dan UIN.

Lembaga pendidikan adalah merupakan salah satu sarana belajar yang sangat dibutuhkan oleh umat manusia, oleh karenanya meskipun dalam keadaan terjajah sekalipun, lembaga pendidikan haruslah dibentuk agar terciptanya pendidikan yang teratur dan terarah hingga tercapailah visi dan misi lembaga pendidikan tersebut. Pada zaman penjajahan belanda, khususnya umat Islam sudah mempunyai tekad untuk membuat suatu lembaga pendidikan Islam. Dr. Satiman dalam catatannya beliau menulis didalam PM (Pedoman Masyarakat) Nomor 15 bahwa keinginannya mendirikan sekolah tinggi Islam yang akan didirikan di Jakarta, Solo dan Surabaya.¹ Walaupun rencana tersebut masih dalam gagasan tetapi semangat umat Islam untuk mendirikan sebuah lembaga

¹Haidar Putra Daulay, *Sejarah Pertumbuhan dan Pembaruan Pendidikan Islam di Indonesia* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), h. 123.

pendidikan tinggi sudah kuat, maka diperkirakan gagasan tersebut sudah muncul sekitar tahun 1930an. Kemudian pada tanggal 9 Desember 1940 sudah ada lembaga pendidikan tinggi Islam yang di buat oleh Persatuan para guru agama Islam (PGAI), yang menurut Mahmud Yunus merupakan perguruan tinggi Islam yang paling pertama di Indonesia yang bertepatan di daerah Sumatera Barat.²

Pada tahun 1941 Jepang datang ke Indonesia dan menguasai Indonesia sehingga ditutuplah perguruan tinggi Islam tersebut.³ Kemudian setelah itu pada tanggal 8 Juli 1945 perguruan tinggi Islam diresmikan kembali dengan nama Sekolah Tinggi Islam (STI) di Jakarta.⁴

Pendirinya pada waktu itu adalah salah satu organisasi Islam yang termasuk organisasi terbesar pada saat itu di Indonesia yaitu MASYUMI (Majelis Syuro Muslimin Indonesia).⁵

Sekitar bulan April tahun 1945 diadakan rapat di Jakarta yang dihadiri oleh tokoh-tokoh masyumi pada waktu itu, mereka diantaranya adalah:

1. PBNU yaitu K.H. Abdul Wahab, K.H. Bisri Syamsuri, K.H. Wahid Hasyim, K.H. Masykur dan Zainal Arifin.
2. PB Muhammadiyah yaitu Ki Bagus Hadikusumo, K.H. Mas Mansyur, K.H. Hasyim, K.H. Farid Ma'ruf, K.H. Mu'thi, K.H. M. Yunus Anis, dan Kerto Sudarmo.
3. PB POI yaitu K.H. A. Halim dan H. Mansur.
4. PB PUII yaitu A Sanusi dan Sumoatmojo.
5. PB Al-Islam yaitu K.H. Imam Ghazali.
6. Shumubu yaitu A. Kahar Muzakir, K.H. A. Moh. Adnan, K.H. Imam Zarkasi.

²*Ibid.*

³*Ibid.*, h. 124.

⁴Haidar Putra Daulay dan Nurgaya Pasa, *Pendidikan Islam Dalam Mencerdaskan bangsa* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), h. 67.

⁵Haidar Putra Daulay, *Dinamika Pendidikan Islam di Asia Tenggara* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 23.

7. Cendekiawan intelektual yaitu Dr. Sukiman Wirdjo Sandojo, Dr. Satiman Wirdjosandjojo, Wondoamiseno, Abukusno Tjokrosujoso, Muh. Rum, dan lain-lain.⁶

Dari nama-nama diatas, tokoh-tokoh tersebut sudah dapat dikatakan mewakili umat Islam di Indonesia untuk memutuskan dan membentuk kepanitiaan rencana Sekolah Tinggi Islam yang dibawah kepemimpinan Moh. Hatta dan dengan sekretarisnya yaitu M. Natsir.⁷ Berdirinya Sekolah Tinggi Islam tersebut tidak lepas dari bantuan pemerintahan Jepang pada waktu itu, dan diresmikan di Jakarta pada tanggal 8 juli 1945.⁸ Dan kurikulum yang dipakai mengikuti Universitas Al-Azhar Kairo yaitu Fakultas Ushuluddin.⁹ Kemudian setelah Indonesia merdeka pada tanggal 17 Agustus 1945 Ibukota Jakarta berpindah ke Yogyakarta, maka sebab itulah Sekolah Tinggi Islam (STI) berpindah juga ke Yogyakarta.¹⁰ Kemudian Sekolah Tinggi Islam diresmikan kembali di Yogyakarta dan dihadiri oleh presiden dan wakil presiden yang pada waktu itu adalah Ir. Sukarno dan Moh. Hatta.¹¹ Dan wakil presiden menyampaikan pidatonya yang berjudul “Sifat Sekolah Tinggi Islam”, setelah itu dilanjutkan oleh pidato K.H. Hadjid yang mengisi tentang ilmu tauhid.¹²

Pada tanggal 10 Maret 1948 adanya peresmian STI menjadi UII (Universitas Islam Indonesia) dengan beberapa tokoh yang memberikan gagasan yaitu Fathurrahman, Kafrawi, Farid Ma'ruf, Kahar Muzakhir, dan lain-lain.¹³ Hasil dari perubahan Sekolah Tinggi Islam (STI) menjadi Universitas Islam Indonesia (UII) adalah dengan membuka empat Fakultas yaitu, Agama, Hukum, Pendidikan, dan Ekonomi.¹⁴ Setelah itu UII itu

⁶Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional Di Indonesia* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004), h. 98-99.

⁷*Ibid.*

⁸*Ibid.*

⁹Haidar Putra Daulay, *Sejarah Pertumbuhan*, h. 126.

¹⁰*Ibid.*

¹¹*Ibid.*

¹²*Ibid.*

¹³*Ibid.*

¹⁴*Ibid.*

dijadikan oleh pemerintah menjadi PTAIN (Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri).

Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (PTAIN) berdiri lebih kurang sekitar sembilan tahunan.¹⁵ Dan lembaga tersebut mengalami kemajuan dan perkembangan yang sangat pesat, sehingga dalam perkembangannya tentunya tidak cukup rasanya kalau hanya dinaungi dibawah satu fakultas saja. Menurut Prof mukhtar yahya dan beberapa dosen PTAIN, mereka juga mulai merasakan perkembangan itu, sehingga timbullah ide/gagasan mereka untuk mengembangkan PTAIN, ini juga tidak terlepas dari kehidupan beragama yang semakin aman dan saling toleransi, antar umat beragama, disamping itu juga didukung oleh dekrit presiden tanggal 5 juli 1959 yang berisikan tentang kehidupan beragama mendapatkan perhatian dan kedudukan penting di Negara Kesatuan Republik Indonesia.¹⁶

Pada tanggal 26 september 1959, bertepatan dengan ulang tahun PTAIN, dibentuklah panitia perbaikan Perguruan Tinggi Agama Islam berdasarkan ketetapan menteri agama nomor 41 tahun 1959 yang dipimpin oleh Prof. Mr. R.H.A. Soenarjo.¹⁷ Hasil dari pada sidang panitia tersebut adalah PTAIN yang berada di Yogyakarta dengan ADIA (Akademi Dinas Ilmu Agama) yang berada di Jakarta digabungkan menjadi IAIN (Institut Agama Islam Negeri) Al-Jami'ah al-Islamiyah al-Hukumiyah.¹⁸ Dan pemerintah menyetujui hasil rapat tersebut, maka itulah IAIN yang pertama kali ada di Indonesia. Ditandai dengan keluarnya Peraturan Presiden Republik Indonesia pada tanggal 9 mei 1960.¹⁹ Seiring dengan berjalannya waktu perkembangan IAIN semakin meningkat, hal ini ditandai dengan berdirinya 16 fakultas di beberapa daerah/ wilayah Indonesia seperti Banda Aceh, Padang, Jambi, Palembang, Surabaya, dan lain-lain. Maka setelah itu fakultas-fakultas tersebut juga berkembang

¹⁵*Ibid*, h. 129.

¹⁶*Ibid*, h. 130.

¹⁷*Ibid*.

¹⁸*Ibid*, h. 131.

¹⁹*Ibid*.

pesat. Sehingga untuk mengkoordinasikan hal tersebut digantilah peraturan presiden nomor 11 tahun 1960 menjadi peraturan presiden nomor 27 tahun 1963, yang berisikan tentang pembentukan IAIN disetiap daerah dengan syarat minimal adanya 3 fakultas untuk membentuk satu/berdirinya satu IAIN.²⁰ Maka setelah itu akhirnya muncullah IAIN yang berada diluar daerah Yogyakarta dan Jakarta, dan pada tahun 1973 sudah ada 15 IAIN yang berada dibeberapa daerah Nusantara.²¹

Maka IAIN-IAIN tersebut, setelah beberapa waktu akhirnya berkembang juga dan membuka cabang-cabang diluar dari IAIN induknya dari masing-masing daerah, misalnya ada fakultas Ushuluddin di IAIN induknya, tetapi ada pula fakultas ushuluddin yang berada dicabangnya. Dan ini tidak hanya terdapat satu fakultas saja melainkan ada juga beberapa fakultas, berarti lebih dari satu fakultas.²² Misalnya lagi IAIN Medan Sumatera Utara mempunyai Fakultas Dakwah di IAIN Medan Sumatera Utara sendiri sebagai induknya, kemudian diluar dari Medan, misalnya di Padang Sidempuan juga ada Fakultas dakwah, di Tebing tinggi juga ada, dan lain-lain. Maka hal ini juga terjadi di beberapa IAIN lainnya. Sehingga untuk menyikapinya agar tidak terjadi duplikasi fakultas, dan agar tidak mengalami keterikatan dengan aturan-aturan induknya, sehingga mandirilah fakultas-fakultas lain tersebut, maka dipisahkan lah fakultas-fakultas tersebut dan berdiri sendiri dengan nama STAIN (Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri).²³ Dan pada akhirnya, STAIN tersebut juga ketika mengalami perkembangan akan menjadi IAIN, walaupun didaerah tersebut sudah ada induknya IAIN juga, misalnya IAIN Medan Sumatera Utara terpisahlah dengan induknya, maka adanya STAIN Padang Sidempuan, nah sekarang STAIN Padang sidempuan itu sudah berubah menjadi IAIN Padang Sidempuan Sumatera Utara.

²⁰*Ibid*, h. 133.

²¹*Ibid*.

²²*Ibid*, h. 138.

²³*Ibid*, h. 139.

Setelah IAIN, seiring dengan itu berkembanglah IAIN tersebut menjadi UIN, karena perkembangan ilmu pengetahuan, maka tidak cukup hanya ilmu-ilmu yang berkaitan dengan keagamaan saja, tetapi dengan perkembangan zaman dan persaingan ketat dengan beberapa perguruan tinggi maka IAIN akhirnya berubah menjadi UIN dengan pengintegrasian ilmu-ilmu keagamaan dengan ilmu-ilmu non keagamaan. Maka yang pertama kali muncul adalah UIN Syarif Hidayatulloh di Jakarta pada tahun 2002 dan diikuti oleh lima IAIN lainnya dan satu STAIN.²⁴

B. Perbedaan Mendasar STAIN, IAIN dan UIN pada Tataran Epistemologi dan Struktural Kelembagaan.

Dalam struktural kelembagaan perbedaan yang mendasar antara STAIN, IAIN dan UIN sangatlah jelas. Hal ini tentu tidak bisa terlepas dari Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 1999 Tentang Pendidikan Tinggi bahwa Sekolah tinggi menyelenggarakan program pendidikan akademik dan/atau profesional dalam lingkup satu ilmu disiplin tertentu, sedangkan Institut menyelenggarakan program pendidikan akademik dan/atau profesional dalam sekelompok disiplin ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian yang sejenis, dan sedangkan Universitas menyelenggarakan program pendidikan akademik dan/atau professional dalam sejumlah disiplin ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian tertentu.²⁵

Dari Peraturan Pemerintah diatas dapat penulis simpulkan bahwa perbedaan yang mendasar antara STAIN, IAIN dan UIN adalah STAIN hanya menjalankan program pendidikan akademik dalam lingkup satu disiplin ilmu saja berarti misalnya sebuah Fakultas saja, sedangkan IAIN menjalankan program pendidikan akademik dalam sekelompok disiplin ilmu, berarti ada beberapa fakultas yang dinaungi oleh Institut, sedangkan

²⁴*Ibid*, h. 141.

²⁵Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 1999 Tentang Pendidikan Tinggi Bab II Pasal 6 ayat 4,5 dan 6.

UIN Menjalankan program pendidikan akademik dalam sejumlah disiplin ilmu, berarti pengembangan ilmu pengetahuan baik disipliner maupun transdisipliner ilmu, itulah perbedaan yang mendasar secara struktural kelembagaan.

Berdasarkan perbedaan mendasar secara struktur kelembagaan tersebut, maka sudah pasti menimbulkan perbedaan juga secara epistemologi. Secara epistemologi perbedaan yang mendasar antara STAIN/IAIN dan UIN adalah pada struktur kelembagaan dari STAIN/IAIN itu hanya ilmu keagamaan, sedangkan UIN adanya integrasi ilmu pengetahuan antara ilmu keagamaan dengan ilmu non keagamaan. Menurut Prof. Dr. Hasan Asari, MA secara sederhana di UIN melibatkan dua tataran, yang pertama membangun sebuah epistemologi dan kerangka berfikir baru dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan tataran yang kedua adalah menyediakan lingkungan dan dukungan untuk mempraktekkan epistemologi dan kerangka berpikir tersebut.²⁶ Tujuan yang diinginkan adalah berakhirnya dikotomi ilmu pengetahuan.²⁷ Maka diseluruh UIN-UIN yang ada diindonesia sedang sibuk memadukan rumpun ilmu-ilmu keagamaan dengan rumpun ilmu-ilmu kealaman, sosial dan humaniora.²⁸

Meskipun menuju pada titik yang sama yaitu pengintegrasian ilmu pengetahuan namun pada praktiknya berbeda dalam mempopulerkan nomenklaturnya pada masing-masing UIN, misalnya UIN Sunan Kalijaga mempopulerkan “Integratif-Interkonektif”, UIN Malang dengan “Pohon Ilmu Pengetahuan”, UIN Surabaya dengan “Menara Kembar”, dan UIN Sumatera Utara dengan “Integrasi Transdisipliner”.²⁹

²⁶Hasan Asari (ed.), *Universitas Islam Negeri Sumatera Utara: Memperkokoh Eksistensi, Memperluas Kontribusi* (Medan: IAIN Press, 2015), h. 245.

²⁷*Ibid.*

²⁸*Ibid.*

²⁹*Ibid.*

C. Studi Kasus Satu UIN SUNAN KALIJAGA, perkembangan, tantangan dan peluang.

(https://forlap.ristekdikti.go.id/)

PANGKALAN DATA PENDIDIKAN TINGGI
KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI

Login Sistem

Silahkan masukkan username dan password Anda untuk masuk ke dalam sistem.

Username

Password

Masuk

Profil Perguruan Tinggi

Kembali ke Hasil Pencarian (https://forlap.ristekdikti.go.id/perguruan tinggi/search)

Status PT : Aktif

Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Tanggal Berdiri : 21 Juni 2004

Nomor SK PT : Nomor: 50 Tahun 2004

Tanggal SK PT : 21 Juni 2004

Alamat : Jalan Marsda Adisucipto No. 1

Kota/Kabupaten : Kab. Sleman - Prop. D.I. Yogyakarta - Indonesia

Kode Pos : 55281

Telepon : 0274 589621,0512474

Faximile : 0274 586117

Email : akademik@uin-suka.ac.id

Website : uin-suka.ac.id

Data Pelaporan Tahun 2017/2018

Data Pelaporan Tahun 2018/2019

Jml Dosen Tetap	Jml Mhs	Rasio Dosen Tetap/Jumlah Mahasiswa	Jml Dosen Tetap	Jml Mhs	Rasio Dosen Tetap/Jumlah Mahasiswa
574	18.309	1 : 31.9	574	20.571	1 : 35.8

Daftar Program Studi

Data mahasiswa berdasarkan pelaporan aktifitas mahasiswa pada semester ganjil tahun ajaran tersebut. Jika tidak sesuai, Perguruan tinggi diwajibkan memperbaiki pelaporannya melalui aplikasi PDDikti Feeder

No.	Kode	Nama Program Studi	Status	Jenjang	Data Pelaporan Tahun 2017/2018			Data Pelaporan Tahun 2018/2019		
					Jml Dosen Tetap	Jml Mhs	Rasio Dosen Tetap/Jumlah Mahasiswa	Jml Dosen Tetap	Jml Mhs	Rasio Dosen Tetap/Jumlah Mahasiswa
1	86008	Pendidikan Agama Islam (https://forlap.ristekdikti.go.id/prodi/detail/RDE5RjZFRjktQ0FENS00NDYxLUE3M0UkRTdDRjQ1QUE1NEVB/0)	Aktif	S3	6	0	1:0	6	12	1:2
2	76003	Studi Islam (https://forlap.ristekdikti.go.id/prodi/detail/RTJDMDFOTMMDQ40S00NJE1LThCMzUHMzlxMEE2MDc2Rjk5/0)	Aktif	S3	12	60	1:5	12	53	1:4.4
3	76137	Aqidah dan Filsafat Islam (https://forlap.ristekdikti.go.id/prodi/detail/RDdBMdGN0R0DkwRl00QTQULFBMT6RkYxNzdDNkJEZndG/0)	Aktif	S2	6	213	1:35.5	6	234	1:39
4	79103	Bahasa dan Sastra Arab (https://forlap.ristekdikti.go.id/prodi/detail/NjE5RjZCCQ0E0M0MwMi00NDc3LTk4Q0UkRjFGRTg3RkEzMDAw/0)	Aktif	S2	6	34	1:5.7	6	61	1:10.2
5	60102	Ekonomi Syariah (https://forlap.ristekdikti.go.id/prodi/detail/Nzc0QTY4RDItQjREQ00RTUOLTKyNkE0ERFRKj1NjJB0UE1/0)	Aktif	S2	6	104	1:17.3	6	144	1:24
6	74101	Hukum Islam (https://forlap.ristekdikti.go.id/prodi/detail/OE11NjYQ0TctNEkxMy00NUJCLUJFNjQ0TQTYNTk0OEwQTA0/0)	Aktif	S2	6	299	1:49.8	6	336	1:56
7	55102	Informatika (https://forlap.ristekdikti.go.id/prodi/detail/QUlxNzNGNTYRTUyQ00ND0SLThEMUQ0EE1Q0E1MTAzNzU4/0)	Aktif	S2	5	0	1:0	5	21	1:4.2
8	76103	Interdisciplinary Islamic Studies (https://forlap.ristekdikti.go.id/prodi/detail/N0USNkRFM0EtMDlBRl00MkQwLTg0QjktQzMxN0YyMTAzNTY3/0)	Aktif	S2	11	402	1:36.5	11	561	1:51
9	70133	Komunikasi dan Penyiaran Islam (https://forlap.ristekdikti.go.id/prodi/detail/QTVFODlyRjUkRUJDOS00MkQxLUFEQjgtQjYwMzEyMDJFNzUx/0)	Aktif	S2	6	34	1:5.7	6	53	1:8.8
10	86131	Manajemen Pendidikan Islam (https://forlap.ristekdikti.go.id/prodi/detail/OEVGNjQ5QjYwMjU3OC00MjA0LUFGR0E0QzBRUzCMzhDQTY5/0)	Aktif	S2	6	0	1:0	6	65	1:10.8

11	86108	Pendidikan Agama Islam (https://forlap.ristekdikti.go.id/prodi/detail/QkFBNzJfQYyRDMwNS00NEE1LThFRDItMURFQzIC0EM4NDgw/0)	Aktif	S2	6	461	1:76.8	6	496	1:82.7
12	88104	Pendidikan Bahasa Arab (https://forlap.ristekdikti.go.id/prodi/detail/QjIENkJBMOUHM0Y50S00MUMxLUJJD0TH0EJERTNCQzIwNERG/0)	Aktif	S2	7	0	1:0	7	73	1:10.4
13	86132	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (https://forlap.ristekdikti.go.id/prodi/detail/QkFEMzI1MTYMDI1Q500MDczLUFCNzgtQzYyQzNGQkFCRjU0/0)	Aktif	S2	6	211	1:35.2	6	187	1:31.2
14	86133	Pendidikan Islam Anak Usia Dini (https://forlap.ristekdikti.go.id/prodi/detail/RDAyKzEQzgt0ENDMi000DK2LTkxOUMOU11NjRBNVDMDJE/0)	Aktif	S2	7	92	1:13.1	7	101	1:14.4
15	80130	Sejarah Peradaban Islam (https://forlap.ristekdikti.go.id/prodi/detail/RUFGMzMI1MTgtTg1NC00Rj4LUJBRjQzNDMERGNkE5Mzcw/0)	Aktif	S2	7	15	1:2.1	7	32	1:4.6
16	62202	Akuntansi Syariah (https://forlap.ristekdikti.go.id/prodi/detail/NkEzQ0M0RUYNtY4Ri00RKJFLUJDD0DMnZdCQ0NERTkyMDQw/0)	Aktif	S1	7	221	1:31.6	7	309	1:44.1
17	76237	Aqidah dan Filsafat Islam (https://forlap.ristekdikti.go.id/prodi/detail/OTI0N0FEREUtQjNBQy00RERDLUEyRUUHQ2QTwRDg30DIF/0)	Aktif	S1	11	348	1:31.6	11	427	1:38.8
18	79203	Bahasa dan Sastra Arab (https://forlap.ristekdikti.go.id/prodi/detail/QUZEU0ISREtEwNy00DZDLTIGNzctODJFQTc2QTI2MkY2/0)	Aktif	S1	21	547	1:26	21	638	1:30.4
19	70232	Bimbingan dan Konseling Islam (https://forlap.ristekdikti.go.id/prodi/detail/MjZEMTU4MDItQTJGRS00MjNfLUFBQTYtQTFN0FDRjgzNjY4/0)	Aktif	S1	15	380	1:25.3	15	435	1:29
20	46201	Biologi (https://forlap.ristekdikti.go.id/prodi/detail/ODUzOUU5MjAtNEU4OS00Q0VGLTg2MDEtRjdBNTIxQUMSRk4/0)	Aktif	S1	10	284	1:28.4	10	325	1:32.5
21	60202	Ekonomi Syari'ah (https://forlap.ristekdikti.go.id/prodi/detail/RTg1NERFREIRQ0RCQ500NTk0LUJBNzQtNzIGMENBRTc3Q0Ey/0)	Aktif	S1	11	499	1:45.4	11	483	1:43.9
22	45201	Fisika (https://forlap.ristekdikti.go.id/prodi/detail/MTFDMjI2NjktNjYyQj00Qzc5LUe4MKEtMDI3MkQyRUVNCNzU5/0)	Aktif	S1	6	213	1:35.5	6	256	1:42.7
23	74234	Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) (https://forlap.ristekdikti.go.id/prodi/detail/N0U3MjE0MUQtQzRDMi00M0JBLThDNzAARDgzNTM2RTk1MDEx/0)	Aktif	S1	13	418	1:32.2	13	449	1:34.5
24	74230	Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhsyiah) (https://forlap.ristekdikti.go.id/prodi/detail/QkREOTVDNjRUM1RC00RjE3LUi0MEtRkZDMzI2RDQ3MjU0/0)	Aktif	S1	13	427	1:32.8	13	473	1:36.4
25	74235	Hukum Tata Negara (https://forlap.ristekdikti.go.id/prodi/detail/MTRBNTQ3NjYyNEMwQj00ODRCLTg3N0UHMtQ4Q0U4MzQwMDVF/0)	Aktif	S1	15	427	1:28.5	15	478	1:31.9
26	76231	Ilmu Al-Quran dan Tafsir (https://forlap.ristekdikti.go.id/prodi/detail/NTMwMzY4MkQj0Dg2NS00MEI0LTg2RDEtNzBDQTYyRjA2NjJdE/0)	Aktif	S1	13	546	1:42	13	659	1:50.7

27	76235	Ilmu Hadis (https://forlap.ristekdikti.go.id/prodi/detail/N0Q1RDBFMDktQzQ5MS00NUY2LTkxRkQzQ2dEMjclMDUwNTA5/0)	Aktif	S1	9	200	1:22.2	9	333	1:37
28	74201	Ilmu Hukum (https://forlap.ristekdikti.go.id/prodi/detail/MT2RUZCnzYtOE4M4OC00NDZFLUH0TQtdOVFNjkwMEM4QjMw/0)	Aktif	S1	17	591	1:34.8	17	679	1:39.9
29	72201	Ilmu Kesejahteraan Sosial (https://forlap.ristekdikti.go.id/prodi/detail/MzhCQTM4NjctMQQ3Q500QEVDLUFEMzctRjg1QUYyRjZMERF/0)	Aktif	S1	13	467	1:35.9	13	499	1:38.4
30	70201	Ilmu Komunikasi (https://forlap.ristekdikti.go.id/prodi/detail/QTFGRTE5MjhtMjY1MC00QjQ3LTICREQMDIBMQxQzRERUE3/0)	Aktif	S1	16	574	1:35.9	16	680	1:42.5
31	71201	Ilmu Perpustakaan (https://forlap.ristekdikti.go.id/prodi/detail/OTJJCQjYxQ0U0NUNdQj00QzA3LUE1REkRDE0MDE0QTIBQUE0/0)	Aktif	S1	12	417	1:34.8	12	502	1:41.8
32	47201	Kimia (https://forlap.ristekdikti.go.id/prodi/detail/QTUwQ0Y4RTktOEVEMS00RDc2LUzQkYtRjA5OERCnzY1MTc3/0)	Aktif	S1	8	227	1:28.4	8	258	1:32.3
33	70233	Komunikasi dan Penyiaran Islam (https://forlap.ristekdikti.go.id/prodi/detail/OUI3MOVERjAtNDk2RS00NDc0LUFbMEtNDhFNEIzNzYyRjdc/0)	Aktif	S1	8	550	1:68.8	8	571	1:71.4
34	70230	Manajemen Dakwah (https://forlap.ristekdikti.go.id/prodi/detail/RDJDNUZGOUmtQjZQy00QjK0LTIDNzEtRUE1QTUzRUy3ODMw/0)	Aktif	S1	15	487	1:32.5	15	539	1:35.9
35	60204	Manajemen Keuangan Sya'riah (https://forlap.ristekdikti.go.id/prodi/detail/NkQ0NkM2RjYtRDU3My00QjM3LTg0RTYtQTRGQUrDMTYyMk1/0)	Aktif	S1	7	437	1:62.4	7	424	1:60.6
36	86231	Manajemen Pendidikan Islam (https://forlap.ristekdikti.go.id/prodi/detail/MOvENDgwNUUjE4NS00NDE2LUJfOTgtMTVGUMUJDMONGRjgy/0)	Aktif	S1	15	420	1:28	15	416	1:27.7
37	44201	Matematika (https://forlap.ristekdikti.go.id/prodi/detail/NzYzQUVDOTMTRjYyMi00NTgwLUzMc2tMzQzRjgzMDg5MTEy/0)	Aktif	S1	9	231	1:25.7	9	235	1:26.1
38	86208	Pendidikan Agama Islam (https://forlap.ristekdikti.go.id/prodi/detail/NERFRTYxOTMRDU00S00NDMxLThDQTMtQTVENEM1QUJDRElw/0)	Aktif	S1	12	793	1:66.1	12	750	1:62.5
39	88004	Pendidikan Bahasa Arab (https://forlap.ristekdikti.go.id/prodi/detail/MUY4MDdDQTAtN0YxQj000EEwLThEQjEtMjhFNTI2OEJFMUYS/0)	Aktif	S1	9	425	1:47.2	9	443	1:49.2
40	84205	Pendidikan Biologi (https://forlap.ristekdikti.go.id/prodi/detail/MkFGMEIzQtctQkZEQj00NDkLUJFNjktMEVGMDBCRjdcODY3/0)	Aktif	S1	9	273	1:30.3	9	272	1:30.2
41	84203	Pendidikan Fisika (https://forlap.ristekdikti.go.id/prodi/detail/OUJENjMQQKErTYOOC00NkY3LUFFRkMMEIwNEU0QUmZnz1/0)	Aktif	S1	8	247	1:30.9	8	276	1:34.5
42	86232	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (https://forlap.ristekdikti.go.id/prodi/detail/Mjg0N0IzNzgtOUM4NC00QjU0LUISMUyM0Y0MEESnzE5RDBB/0)	Aktif	S1	12	471	1:39.3	12	477	1:39.8

27	76235	Ilmu Hadis (https://forlap.ristekdikti.go.id/prodi/detail/N0Q1RDBFMDktQzQ5MS00NUY2LTkxRkQtQzQzZdEMjc1MDUwNTA5/0)	Aktif	S1	9	200	1:22.2	9	333	1:37
28	74201	Ilmu Hukum (https://forlap.ristekdikti.go.id/prodi/detail/MTI2RUZCNzYtOE0M4OC00NDZFLU4OTQtdOVFNjkwMEM4QjMw/0)	Aktif	S1	17	591	1:34.8	17	679	1:39.9
29	72201	Ilmu Kesejahteraan Sosial (https://forlap.ristekdikti.go.id/prodi/detail/MzhCQTm4NjctMQ3Q3Q500EVDLUFEMzctRjg1QUYyRjZMERF/0)	Aktif	S1	13	467	1:35.9	13	499	1:38.4
30	70201	Ilmu Komunikasi (https://forlap.ristekdikti.go.id/prodi/detail/QTfGRTE5MjhtMjY1MC00QjQ3LTICREtMDIBMjQxQzRERUE3/0)	Aktif	S1	16	574	1:35.9	16	680	1:42.5
31	71201	Ilmu Perpustakaan (https://forlap.ristekdikti.go.id/prodi/detail/OTJCQjYxQ0U0NUNDQ100QzA3LUE1REHRDE0MDE0QTBQUE0/0)	Aktif	S1	12	417	1:34.8	12	502	1:41.8
32	47201	Kimia (https://forlap.ristekdikti.go.id/prodi/detail/QTUwQ0Y4RTktOEVEMS00RDc2LUZQYkYRjA5OERCNzY1MTc3/0)	Aktif	S1	8	227	1:28.4	8	258	1:32.3
33	70233	Komunikasi dan Penyiaran Islam (https://forlap.ristekdikti.go.id/prodi/detail/OUI3M0VERJAthNDk2RS00NDc0LUFBMEtNDhFNEIzMzYyRjdc/0)	Aktif	S1	8	550	1:68.8	8	571	1:71.4
34	70230	Manajemen Dakwah (https://forlap.ristekdikti.go.id/prodi/detail/RDJDNUZGOUmQjK2Qy00QjK0LTIDNzEtRUE1QTUzRUy3ODMw/0)	Aktif	S1	15	487	1:32.5	15	539	1:35.9
35	60204	Manajemen Keuangan Sya'riah (https://forlap.ristekdikti.go.id/prodi/detail/NkQ0NkM2RjYRDU3My00QjM3LTg0RTYtQTRGQURDMTYyMk1/0)	Aktif	S1	7	437	1:62.4	7	424	1:60.6
36	86231	Manajemen Pendidikan Islam (https://forlap.ristekdikti.go.id/prodi/detail/MOVENDgwNUU0MjE4NS00NDE2LUJFOTgtMTVMGUJDM0NGRjgy/0)	Aktif	S1	15	420	1:28	15	416	1:27.7
37	44201	Matematika (https://forlap.ristekdikti.go.id/prodi/detail/NzYzQUVDOTM0RjYyMjY1MD00NTgwLUlzMzctMzRjZjZMDg5MTEy/0)	Aktif	S1	9	231	1:25.7	9	235	1:26.1
38	86208	Pendidikan Agama Islam (https://forlap.ristekdikti.go.id/prodi/detail/NERFRTYxOTM0RDU00S00NDMxLThDQTMtQTVENEM1QUJDREhw/0)	Aktif	S1	12	793	1:66.1	12	750	1:62.5
39	88004	Pendidikan Bahasa Arab (https://forlap.ristekdikti.go.id/prodi/detail/MUY4MDdDQTAtN0YxQ100OEwLThEQjETMjhFNTI2OEJFMUYS/0)	Aktif	S1	9	425	1:47.2	9	443	1:49.2
40	84205	Pendidikan Biologi (https://forlap.ristekdikti.go.id/prodi/detail/MkFGMEIzQTctQkZEQ100NDIxLUJFNjktMEVGMDBCRjdcODY3/0)	Aktif	S1	9	273	1:30.3	9	272	1:30.2
41	84203	Pendidikan Fisika (https://forlap.ristekdikti.go.id/prodi/detail/OUJENjMQQkEtRTY0OC00NkY3LUFFRkMkMEIxNEU0QUZmZn1/0)	Aktif	S1	8	247	1:30.9	8	276	1:34.5
42	86232	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (https://forlap.ristekdikti.go.id/prodi/detail/Mjg0N0IzNzgtOU4MNC00Q1U0LUISMUYtM0Y0MEESNzESRDBB/0)	Aktif	S1	12	471	1:39.3	12	477	1:39.8

DISCLAIMER : Semua Data Yang Ditampilkan Pada Laman Ini, Adalah Berasal Dari Pelaporan Data Perguruan Tinggi (Kementerian Riset, Teknologi Dan Pendidikan Tinggi Tidak Menambah, Mengubah Dan Menghapus Data Tanpa Ada Permintaan Dari Perguruan Tinggi). Apabila Ada Pihak Lain Yang Ingin Memanfaatkan Data Ini Untuk Kepentingan Umum Agar Mengajukan Perijinan Terlebih Dahulu Ke Kementerian Riset, Teknologi Dan Pendidikan Tinggi.
Copyright © 2013 - 2019 Kementerian Riset, Teknologi Dan Pendidikan Tinggi

Dari rasio data yang penulis ambil diatas dapat diambil kesimpulan bahwa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga yang beralamat di Jalan Marsda Adisucipto Nomor 1 Kabupaten Sleman Provinsi D.I. Yogyakarta-Indonesia mengalami perkembangan kenaikan jumlah mahasiswa antara tahun akademik 2017/2018 yang berjumlah 18.309 kemudian 2018/2019 berjumlah 20.571. Maka kenaikan jumlah mahasiswanya adalah 2.262 Mahasiswa dari tahun sebelumnya. Disini Nampak bahwa antusias masyarakat memilih UIN Sunan Kalijaga sangatla besar. Untuk memperjelas data, bahwa di prodi mana saja yang mengalami peningkatan jumlah mahasiswa maka penulis juga mencantumkan data beberapa prodi yang mengalami peningkatan mahasiswa diantaranya dapat kita lihat pada prodi Pendidikan Agama Islam jenjang S3 pada tahun 2017/2018 berjumlah 0 mahasiswa atau tidak ada, pada tahun 2018/2019 ada 6 mahasiswa. Prodi Aqidah dan Filsafat Islam pada tahun 2017/2018 berjumlah 213 dan naik pada tahun 2018/2019 berjumlah 234 mahasiswa. Dan masih banyak prodi lainnya yang mengalami peningkatan/perkembangan jumlah mahasiswa. Namun tidak semua prodi mengalami peningkatan/perkembangan mahasiswa seperti pada prodi studi Islam malah mengalami kekurangan, pada tahun 2017/2018 berjumlah 60 kemudian pada tahun 2018/2019 hanya berjumlah 53 mahasiswa, maka hanya berkurang 7 mahasiswa saja. Akan tetapi seperti yang penulis katakan diatas bahwa seandainya dirata-ratakan dari keseluruhan prodi, maka UIN Sunan Kalijaga masih mengalami peningkatan/perkembangan mahasiswanya.

Tantangan kedepan UIN Sunan Kalijaga bahkan semua UIN-UIN di Indonesia itu adalah sangat besar diiantaranya integrasi ilmu pengetahuan, karena sampai sekarang menurut Prof. Dr. Al-Rasyidin, MA. Integrasi ilmu pengetahuan di UIN-UIN sampai sekarang belum terjadi pada prakteknya hanya masih menyusun konsep-konsep integrasi ilmu pengetahuan tersebut. Integrasi dalam pengertian tradisional dan pemikiran Islam serta dalam kajian keislamannya dalam arti yang luas dan mendalam menerangkan bahwa meliputi pengamalan ajaran Islam yang

terbentuk menjadi budaya yang Islami dan akan mengalami perkembangan menjadi peradaban Islam yang religius dan intelektual dibidang dan keahliannya masing-masing.³⁰ Itulah salah satu yang menjadi tantangan UIN-UIN dimasa depan, dan itu sangat berat dikarenakan melihat persaingan-persaingan diluar UIN dan peradaban-peradaban diluar peradaban Islam yang terus berkembang dan menguasai peradaban-peradaban umat Islam itu sendiri. Maka integrasi yang paling penting sebenarnya adalah integrasi ilmu-ilmu kewahyuan dengan ilmu-ilmu empiris.³¹

Sebaliknya, apabila UIN dapat menghadapi dan mengatasi tantangan-tantangan yang ada, maka akan timbul bagi UIN sebuah peluang, yaitu peluang yang merubah peradaban, peradaban tersebut sangatlah berdampak bagi tumbuh kembangnya perekonomian terutama pada masa sekarang, perekonomian konvensional menguasai peradaban diIndonesia khususnya. Namun bukan hanya diIndonesia saja tapi Dunia sedang berada ditengah-tengah krisis yang mengancam kemerosotan ekonomi diseluruh dunia.³² Maka peluang kedua apabila perekonomian dapat teratasi dengan mengubah peradaban dan paradigma umat Islam, sehingga perekonomian Islam/perekonomian syariah dapat terealisasi, maka umat Islam akan mengalami kebangkitan secara global dan terjadilah apa yang dimaksud dengan *baladun thoyyibatun warabbun ghafur*, seperti Negara Turki pada masa ini.

FAKTOR-FAKTOR YANG MENJADI PENYEBAB PERKEMBANGAN.

Beberapa factor yang menjadi penyebab perkembangan UIN Sunan Kalijaga adalah.:

1. Yogyakarta memang sebagai pusat kota pelajar di Indonesia.

³⁰Nur Ahmad Fadhil Lubis, *Rekonstruksi Pendidikan Tinggi Islam:Memberi makna Kelahiran UINSU* (bandung: Citapustaka Media, 2014), h. 13.

³¹*Ibid.*

³²*Ibid*, h. 37.

2. UIN SUNAN KALIJAGA yang berada di Yogyakarta, dulu merupakan pusat ibukota, maka dampaknya sangat cepat dalam perkembangannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Asari, Hasan (ed.). *Universitas Islam Negeri Sumatera Utara: Memperkokoh Eksistensi, Memperluas Kontribusi*. Medan: IAIN Press, 2015.
- Daulay, Haidar Putra dan Pasa, Nurgaya. *Pendidikan Islam Dalam Mencerdaskan bangsa*. Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Daulay, Haidar Putra. *Dinamika Pendidikan Islam di Asia Tenggara*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Daulay, Haidar Putra. *Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional Di Indonesia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004.
- Daulay, Haidar Putra. *Sejarah Pertumbuhan dan Pembaruan Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007.
- <https://forlap.ristekdikti.go.id/perguruantinggi/detail>
- http://simpuh.kemenag.go.id/regulasi/pp_60_99.pdf
- Lubis, Nur Ahmad Fadhil. *Rekonstruksi Pendidikan Tinggi Islam: Memberi makna Kelahiran UINSU*. Bandung: Citapustaka Media, 2014.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 1999 Tentang Pendidikan Tinggi.